

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis dan menemukan hasil konfigurasi ruang dengan menggunakan *space syntax*, maka 4 analisis dari *space syntax* memiliki syarat untuk memperoleh nilai konfigurasi ruang yang baik. Yang pertama, *connectivity* (hubungan antar ruang), untuk memperoleh *connectivity* yang baik maka harus memiliki koridor sirkulasi ruang yang memiliki banyak cabang yang menghubungkan antar ruang satu dengan ruang lainnya. Semakin banyak cabang, maka hubungan antar ruang pada suatu lantai itu semakin tinggi. Kedua, yaitu *integrity* (pencapaian antar ruang), untuk memperoleh *integrity* yang baik maka harus suatu lantai memiliki koridor sirkulasi yang memanjang dan menerus dengan disertai berbagai cabang demi memudahkan pencapaian antar ruang. Semakin panjang dan menerus suatu koridor sirkulasi dalam suatu lantai maka pencapaian antar ruang semakin baik. Ketiga, *intelligibility* (korelasi hubungan dan pencapaian antar ruang), untuk memperoleh nilai *intelligibility* yang tinggi dan baik, maka harus memiliki tingkat *connectivity* dan *integrity* yang tinggi yaitu memiliki koridor sirkulasi memanjang, menerus dan bercabang banyak. Semakin panjang dan menerus koridor dalam suatu lantai serta memiliki banyak cabang, semakin tinggi pula nilai *intelligibility* suatu lantai. Keempat, *Gate Count* (tingkat aktifitas pada sirkulasi), untuk memperoleh *gate count* yang baik maka harus memiliki koridor menerus dan memanjang dengan ukuran koridor yang cenderung lebih lebar. Semakin lebar koridor memanjang dan menerus maka semakin baik juga tingkat aktifitas dalam koridor tersebut.

Pasar Blauran diharapkan dapat menjadi sebuah pasar percontohan dalam proyek revitalisasi pasar tradisional dan dapat diterima disemua kalangan bidang perdagangan atau perekonomian yang ada di Indonesia. Dengan menemukan, mendesain dan membangun sebuah pasar dengan benar dan baik yang ditinjau dari kegiatan pengguna atau aktivitas pengguna, harapan lain pasar ini yang mempunyai rancangan dengan kriteria sebelumnya dapat memberikan dampak positif bagi pengguna baik konsumen maupun produsen.

Analisis *space syntax* sebagai media untuk mengetahui ke efisiensi sebuah ruang, terutama ruang retail tiap masing-masing komoditas yang penuh dengan aktivitas aktif terjadi didalamnya. Setelah menyusun penelitian ini, kesimpulan lain yang didapat adalah pentingnya perancangan sebuah pasar yang diformulasikan dengan simulasi *space syntax* terhadap hasil dari sebuah perencanaan.

5.2 Saran

Demikian pemaparan mengenai revitalisasi Pasar Blauran Surabaya, tentunya masih banyak kekurangan dan kelemahannya karena keterbatasan pengetahuan dan kurangnya rujukan atau referensi yang berkaitan dengan objek maupun tema perancangan. Kajian mengenai konfigurasi ruang dengan fokus terhadap koridor dapat dilanjutkan menggunakan analisis *space syntax* dimana dapat memperoleh tingkat hubungan dan pencapaian antar ruang yang tinggi. Penggunaan analisis *space syntax* dapat digunakan juga untuk memperoleh berbagai analisis terhadap konfigurasi ruang, tingkat aktifitas antar ruang dan kedekatan antar ruang satu dengan lainnya yang saling berkaitan dalam satu alur aktifitas pasar atau fasilitas publik. Semoga pada penelitian selanjutnya dapat dikembangkan fokus pada tingkat aktifitas pengguna dalam suatu lantai bangunan publik seperti pasar.